

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok usaha dan energi mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pretest yaitu 38,750 menjadi 77,083 pada nilai rata-rata posttest.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Konvensional* pada materi pokok usaha dan energi mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pretest 37,083 menjadi 72,292 pada nilai posttest.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* mengalami peningkatan yaitu pertemuan I sebesar 64% pertemuan II sebesar 70% dan pertemuan III sebesar 79% dengan kriteria aktif.
4. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Konvensional* pada materi pokok usaha dan energi di Kelas XI SMA Swasta Teladan Medan Semester Ganjil T.P. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya siswa harus mempelajari terlebih dahulu materi pokok yang ingin diberikan sebelum diterapkannya model *Pembelajaran Berbasis Masalah*.
2. Sebaiknya memastikan jumlah siswa setiap kelas yang dipilih tidak begitu banyak agar memudahkan proses pembelajaran menggunakan model yang akan digunakan.
3. Model *Pembelajaran Berbasis Masalah* membutuhkan banyak waktu maka daripada itu peneliti yang ingin meneliti terlebih dahulu meminta bantuan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk turut membantu mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.